

ABSTRAK

Devi Ulfa Rahmawati, 2022, *Penggunaan Retorika Kejhung Madura dalam Seni Budaya di Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci : Retorika, Kejhung Madura, Seni Budaya

Retorika adalah ilmu yang mengajarkan tentang penggunaan bahasa yang efektif. Retorika pada dasarnya tidak dipandang sebagai ilmu tetapi sebagai kecakapan dalam berpidato dan retorika itu sebagai ilmu bicara yang seharusnya diperhatikan setiap orang. Salah satu tradisi lisan mMadura yang hingga saat ini masih terjaga yaitu *Kejhung*. *Kejhung* dilestarikan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya secara lisan, seni retorika ini dapat ditemukan dalam *kejhung* yang merupakan tradisi lisan Madura yang memiliki struktur bunyi dan musikalisasi khas serta diiringi dengan musik tradisional. Proses penuturannya dilakukan secara otodidak dan menalar sesuai dengan yang ada didalam pikiran penutur sehingga dapat membuat penutur dan pendengarnya merasa terharu, sedih, senang, dan sangat senang, bahkan tertawa lepas karena *kejhung* yang dituturkan mengandung unsur kelucuan. Seni budaya adalah sesuatu keindahan yang dihasilkan oleh manusia melalui ekspresi jiwa yang terbentuk dalam sebuah budaya yang diwariskan secara turun temurun.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana wujud retorika *kejhung* Madura di Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Kedua* bagaimana makna retorika *kejhung* Madura di Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Ketiga* bagaimana keberadaan *kejhung* Madura di Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui simak, sadap, cakap. Informannya adalah kepala Desa Lancar dan penutur dari *kejhung* Madura tersebut. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, bahwa wujud retorika *kejhung* Madura yang ada di Desa Lancar yang setiap lantunannya memiliki wujud kalimat-kalimat atau kata yang di dalamnya memberikan keindahan sehingga penutur menggunakan kalimat yang pendek dan sederhana karena kalimat pendek itu mudah dipakai untuk bermain kata, bersifat logis dan jelas, memberi waktu untuk bernafas dan tidak menuntut konsentrasi yang besar. *Kedua*, lantunan *kejhung* Madura ini memiliki makna atau arti yang mengajarkan kepada pendengarnya, lantunan *kejhung* Madura ini memiliki makna atau arti yang mengajarkan kepada pendengarnya dan terdiri dari beberapa makna yaitu *kejhung* asmara, *kejhung* dolanan dan *kejhung* percintaan yang memiliki kesan dan pesan yang terdalam. *Ketiga*, keberadaan retorika *kejhung* Madura di Desa Lancar yang beradaannya selalu dinantikan oleh masyarakat sekitar sehingga keberadaan retorika *kejhung* Madura dalam seni budaya yang ada di Desa Lancar ini memiliki peristiwa retorika yang setiap lantunannya pasti memiliki pesan dan kesan atau menjelaskan dan memberitahukan kepada masyarakat atau pendengar tentang keadaan sekitar atau yang lainnya.